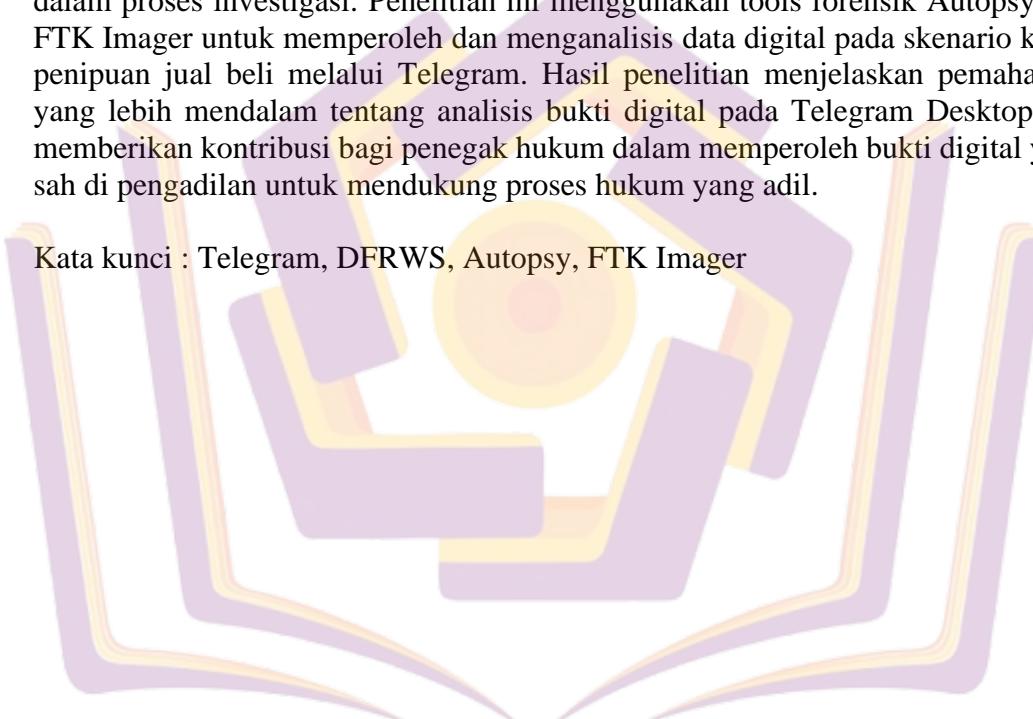


INTISARI

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa banyak manfaat bagi masyarakat, namun juga memicu peningkatan kejahatan dunia maya. Salah satu platform yang sering digunakan untuk melakukan tindak kejahatan seperti penipuan adalah Telegram, aplikasi pesan instan yang populer. Dari permasalahan tersebut dapat di simpulkan untuk menganalisis bukti digital pada aplikasi Telegram Desktop dengan menggunakan Metode Digital Forensic Research Workshop (DFRWS) yang terdiri dari enam tahap yaitu identifikasi, pemeliharaan, pengumpulan, pemeriksaan, analisis, dan presentasi. Metode ini diterapkan untuk mengungkap bukti kejahatan dan membantu penegak hukum dalam proses investigasi. Penelitian ini menggunakan tools forensik Autopsy dan FTK Imager untuk memperoleh dan menganalisis data digital pada skenario kasus penipuan jual beli melalui Telegram. Hasil penelitian menjelaskan pemahaman yang lebih mendalam tentang analisis bukti digital pada Telegram Desktop dan memberikan kontribusi bagi penegak hukum dalam memperoleh bukti digital yang sah di pengadilan untuk mendukung proses hukum yang adil.

Kata kunci : Telegram, DFRWS, Autopsy, FTK Imager



ABSTRACT

rapid development of information technology has brought many benefits to society, but it has also triggered an increase in cybercrime. One platform that is often used to commit crimes such as fraud is Telegram, a popular instant messaging application. From these problems, it can be concluded to analyze digital evidence in the Telegram Desktop application using the Digital Forensic Research Workshop (DFRWS) method which consists of six stages, namely identification, preservation, collection, examination, analysis, and presentation. This method is applied to uncover evidence of crime and assist law enforcement in the investigation process. This research uses the forensic tools Autopsy and FTK Imager to obtain and analyze digital data on a case scenario of buying and selling fraud via Telegram. The results explain a deeper understanding of digital evidence analysis on Telegram Desktop and contribute to law enforcement in obtaining valid digital evidence in court to support a fair legal process.

Keywords: *Telegram, DFRWS, Autopsy, FTK Imager*

